

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi, yang bertujuan untuk mengungkap korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan terikat dengan pendekatan *retrospektif*. merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menciptakan gambaran atau deskripsi yang objektif tentang suatu keadaan dengan melihat ke belakang. (Notoatmodjo, 2018)

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu terdiri dari:

1. Variabel *Independen* (bebas) adalah variabel yang yang menyebabkan perubahan atau mempengaruhi atau yang menimbulkan variabel dependen (terikat) (Jakni, 2016). Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah Inkompatibilitas ABO
2. Variabel *Dependen* (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari variable bebas (Jakni, 2016). Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah *Ikterus Neonatorum*.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari hal-hal yang diidentifikasi dan dirumuskan untuk tujuan mengoreksi, komunikasi dan mereplikasi (Nursalam, 2017). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Ikterus Neonatorum	Keadaan bayi 0-28 hari yang mengalami dan didiagnosa ikterus, tercatat di buku register bayi di ruang perinatology dan data rekam medis	Pengumpulan data melihat Rekam medis yang terkonfirmasi dengan hasil pemeriksaan bilirubin atau bilirubinometer	1 : Ikterus Fisiologis 2 : Ikterus Patologis	Nominal
2	Inkompatibilitas ABO	Ketidak selarasan golongan darah Ibu dan Janin	Pengumpulan data menggunakan Rekam medis yang terkonfirmasi oleh hasil	1 : Ya 2 : Tidak	Nominal

			pemeriksaan golongan darah		
--	--	--	-------------------------------	--	--

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/ subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.(Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi baru lahir di RSUD Cicalengka yang terdiagnosa ikterus neonatorum pada bulan September - November 2021 berjumlah 154 kasus.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi.(Sugiyono, 2020). Sampel pada penelitian ini adalah bayi yang mengalami ikterus di ruang perinatologi RSUD Cicalengka pada bulan September - November 2021. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *total sampling* yaitu jumlah populasi menjadi sampel dalam penelitian. (Sugiyono, 2020). Sampel yang diambil dari penelitian ini berasal dari populasi yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusinya. Sehingga sampel yang sesuai yaitu sebanyak 132 bayi karena 22 data tidak masuk dalam kriteria inklusi dan eklusi.

Kriteria inklusi :

- a. Bayi yang lahir di RSUD Cicalengka

- b. Bayi baru lahir yang terdiagnosa Ikterus Neonatorum
- c. Bayi baru lahir yang memiliki data rekam medis lengkap (data yang mendukung penelitian, identitas, kadar bilirubin, golongan darah bayi dan ibu)

Kriteria Eksklusi

- a. Bayi dengan kelainan kongenital
- b. Bayi yang lahir dari ibu dengan diabetes melitus

E. Pengumpulan data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melihat data sekunder yang berasal dari buku register dan rekam medis bayi yang dirawat di ruang perinatologi RSUD Cicalengka dengan Langkah-langkah berikut:

- a. Melihat data di buku register tahun 2021 di ruang perinatologi di RSUD Cicalengka dari tanggal 1 Januari – 31 November 2021.
- b. Mengambil sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 132 sampel kemudian mencatat nomor rekam medis tersebut.
- c. Melihat data nomor rekam medis bayi yang telah diambil sebagai sampel di ruang Rekam Medis
- d. Melakukan pengambilan data dibagian rekam medis sebanyak 132 sampel
- e. Memasukkan data ke dalam instrument pengumpulan data dari master tabel
- f. Melakukan pemeriksaan kebenaran dan kelengkapan data yang telah dicatat dalam format pengumpulan data dan master tabel.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel.(Sugiyono, 2020) .Peneliti menggunakan studi dokumentasi dengan pengambilan data dari buku register dan rekam medik pasien. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar kerja yang dibuat kolom-kolom meliputi no, nama inisial,tanggal lahir, diagnosa medis, usia bayi, jenis kelamin, kadar bilirubin, golongan darah ibu dan golongan darah bayi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah pengolahan data yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang benar dalam analisis penelitian. Menurut Riyanto (2013), langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Pengeditan (Editing)

Editing adalah kegiatan menggabungkan dan mencocokkan data yang diperoleh dari buku register dan rekam medis. Data yang diperoleh dimasukkan secara manual ke dalam format pendataan, kemudian dilakukan pengecekan terhadap data sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sampai mendapatkan 132 bayi.

b. Entry dan pemrosesan (Processing)

Entry data adalah kegiatan memasukan data-data yang sudah dikumpulkan ke dalam data base didalam komputer. Data yang sudah dimasukkan secara manual ke dalam format, kemudian di entri sesuai

jumlah 132 bayi dengan pemberian kode untuk mempermudah dalam pengolahan data.

Tabel. 3.2 *Coding*

No	Variabel	Hasil ukur	Kode
1.	Kejadian Ikterus Neonatorum	Ikterus Fisiologis	1
		Ikterus Patologis	2
2.	Inkompatibilitas ABO	Ya	1
		Tidak	2

c. Pembersihan data (*Cleaning*)

Cleaning merupakan proses pengecekan kembali data-data yang telah dimasukan dengan data yang telah dikumpulkan untuk memastikan tidak ada lagi kesalahan dalam data. Terutama kesalahan dalam pengkodean data yang sudah dilakukan, apabila terjadi kesalahan, maka akan segera diperbaiki sesuai data yang dikumpulkan.

d. Memindahkan data (*Transferring*)

Transferring dilakukan peneliti untuk Menyusun data dalam tabel distribusi frekuensi.

2. Analisa data

a. Analisis univariat

Analisa univariat dideskripsikan dalam bentuk tabel. Variabel dalam bentuk data dijelaskan menggunakan distribusi frekuensi dan persentasi atau proporsi.

Dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

n

Keterangan :

P = Persentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

100% = Bilangan tetap

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui Inkompatibilitas ABO antara Ibu dan Bayi dengan kejadian Ikterus Neonatorum. Analisis yang digunakan adalah *chi-square* pada aplikasi komputer SPSS. Analisis *chi-square* untuk mencari hubungan antara variable independent dan dependen berskala nominal. Interpretasi hasil dengan melihat *P-Value* <0,05 berarti ada hubungan antara inkompatibilitas ABO dengan kejadian ikterus neonatorum.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Cicalengka dan prosedur penelitian yang dilaksanakan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan adalah:

- a. Menentukan topik penelitian. Dalam menentukan topik penelitian, peneliti mengumpulkan beberapa topik yang diambil sesuai dengan fenomena yang

ada. Dari beberapa topik tersebut peneliti memilih topik mengenai Hubungan Inkompatibilitas ABO dengan Kejadian Ikterus Neonatorum.

- b. Merumuskan masalah. Sesuai dengan topik penelitian selanjutnya peneliti merumuskan masalah terkait dengan topik yang sudah ditentukan, perumusan permasalahan ini dapat memperkuat latar belakang dan menjadikan alasan peneliti melakukan penelitian tersebut.
- c. Memilih tempat penelitian. Dalam memilih tempat penelitian yang dijadikan sebagai lahan penelitian, peneliti melakukan pencarian data awal dengan memohon izin pengambilan data dengan mengurus surat izin penelitian dari Stikes 'Aisyiyah Bandung untuk dilanjutkan ke RSUD Cicalengka
- d. Melakukan studi pendahuluan. Peneliti melakukan pengambilan data di RSUD Cicalengka berdasarkan surat rekomendasi yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Pengambilan data pada studi pendahuluan ini sebagai langkah awal dalam memperkuat latar belakang dan alasan dilakukannya penelitian di RSUD Cicalengka.
- e. Pengumpulan studi pustaka. Peneliti mencari berbagai sumber referensi dengan mengunjungi perpustakaan dan mencari jurnal penelitian yang berkaitan dengan materi yang akan digunakan dalam penyusunan proposal penelitian.
- f. Menyusun proposal penelitian. Merupakan tahap dimana peneliti dalam menyusun proposal yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, dan metodologi penelitian, proposal ini menentukan langkah selanjutnya dalam

mendapatkan interpretasi variabel yang akan diteliti dengan memenuhi syarat dan penyusunan yang tepat.

- g. Mengikuti bimbingan proposal penelitian
- h. Melaksanakan seminar / ujian proposal
- i. Melaksanakan perbaikan hasil seminar / ujian proposal
- j. Mengajukan izin etik penelitian

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah:

- a. Melihat data di buku register bayi baru lahir dan ibu bayi Tahun 2021 di ruang perinatologi RSUD Cicalengka dari bulan September – November 2021
- b. Melakukan pengambilan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan pencatatan nomor rekam medis bayi
- c. Mencari lembar status diruang rekam medis sesuai nomor rekam medik, sampel yang diperoleh dari buku register di ruang perinatologi dan memeriksa kelengkapan catatan medik dibantu oleh tim rekam medis
- d. Memasukkan data yang diambil dari catatan rekam medik ke dalam format pengumpulan data.
- e. Memasukkan data ke dalam master tabel
- f. Melakukan pemeriksaan kebenaran dan kelengkapan data yang telah dicatat dalam format pengumpulan data.

3. Tahap akhir laporan hasil penelitian

- a. Melakukan pengolahan data dan menganalisis data yang kemudian diperoleh bukti ada atau tidaknya hubungan antar variabel dan besar resikonya.
- b. Peneliti Menyusun penyusunan laporan hasil penelitian berupa skripsi.
- c. Dalam proses pengolahan dan penyajian hasil analisis data, peneliti melakukan proses bimbingan dengan pembimbing yang sudah ditentukan oleh koordinator pelaksanaan skripsi.

H. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang perinatologi dan ruang rekam medis RSUD Cicalengka

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan menjadi 3 tahap yaitu:

- a. Tahap persiapan proposal (1-31 Desember 2021)
- b. Tahap pelaksanaan penelitian (7 - 10 Februari 2021)
- c. Tahap akhir laporan hasil penelitian (10 - 16 Februari 2021)

I. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Peneliti melaksanakan informed consent dengan pihak RSUD Cicalengka dengan menjelaskan kepada kepala ruangan dan kepala rekam medik terkait data yang dibutuhkan, dan data yang akan diambil hanya akan digunakan untuk penelitian. Consent yang diberikan berupa perizinan tertulis dari pihak diklat.

2. *Anonymity*

Peneliti melindungi privasi dan martabat responden. Peneliti tidak mencantumkan nama pada hasil penelitian yang akan disajikan. Peneliti membuat inisial pada setiap subyek.

3. *Kerahasiaan*

Selama pengolahan data, analisis dan publikasi dari hasil penelitian, peneliti tidak mencantumkan identitas responden. Peneliti hanya mempublikasikan data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

4. *Beneficent*

Peneliti berupaya memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian dimana penelitian ini bermanfaat tidak hanya untuk peneliti tetapi juga untuk pemangku kebijakan dan perawat di ruang Perinatologi yang dapat memberikan informasi terkait dengan hasil penelitian.

5. *Non-mal eficient*

Penelitian ini mengambil data yang telah tertulis di rekam medis, sehingga peneliti tidak memberikan kerugian ataupun bahaya kepada responden secara langsung

6. *Keadilan*

Peneliti memberikan perlakuan yang adil yaitu semua pasien neonatus dengan diagnosa ikterik dari september sampai november diambil datanya berdasarkan dengan kriteria inklusi dan eksklusi